

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Penentuan Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian, mungkin berupa manusia, gejala-gejala, benda-benda, pola sikap tingkah laku dan sebagainya yang menjadi obyek.¹

Pendapat yang sama juga dikemukakan oleh Sutrisno Hadi yang mendefinisikan populasi sebagai berikut: bahwa populasi adalah semua individu untuk siapa kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari sampel itu hendak digeneralisasikan.²

Dari pengertian di atas tersebut maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh keluarga nelayan yang bertempat tinggal atau menetap di Paciran. Adapun jumlah keluarga nelayan yang menjadi obyek dalam penelitian ini (dalam partisipasi kegiatan dakwah bilhal) adalah berjumlah 591 KK.

1. Luas Daerah Generalisasi

Berdasarkan pengertian populasi tersebut di atas maka luas daerah generalisasi dari penelitian adalah terbatas pada keluarga nelayan yang bermukim di desa Paciran saja, artinya kesimpulan hasil penelitian ini

¹Sapari Imam As 'Ary, Metodologi Penelitian Suatu Petunjuk Praktis, Usaha Nasional, Surabaya, 1983, hlm. 69

²Sutrisno Hadi, Metodologi Research, I, Fak. Psikologi, UGM, Yogyakarta, 1983, hlm. 70

nanti tidak diberlakukan untuk keluarga yang sumber nafkahnya tidak berasal dari usaha menangkap ikan di laut.

2. Sifat populasi

Adapun sifat populasi yang akan dikenai generalisasi dalam penelitian ini adalah tidak homogen, di mana dalam masyarakat nelayan desa Paciran itu terjadi sebagaimana di dalam masyarakat pada umumnya, yang artinya banyak terdapat stratifikasi sosial yang berbeda antara strata yang satu dengan strata yang lain. Sedangkan yang dimaksud dengan stratifikasi sosial di sini adalah pada masyarakat nelayan tersebut terdapat keluarga yang termasuk dalam strata miskin, menengah, dan yang mampu, di mana untuk mengukur strata tersebut tolak ukur yang dipergunakan adalah kemampuan untuk memenuhi kebutuhan pokok masing-masing keluarga.

B. Penentuan Sampel

Jika kita hanya akan meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut disebut penelitian Sampel. Sampel adalah sebagian individu yang diselidiki.³ Sebagian individu yang dimaksud adalah sebagian individu yang terdapat dalam populasi. Hal ini juga ditegaskan oleh Sutrisno Hadi dalam buku yang lain bahwa sampel adalah

³ Ibid, hlm. 70

sejumlah penduduk yang jumlahnya kurang dari jumlah populasi.⁴ Begitu juga menurut Suharsimi Arikunto bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁵

Dengan demikian, maka individu yang menjadi anggota sampel penelitian adalah individu yang memenuhi persyaratan tertentu. Hal ini sebagaimana pendapat Winarno Surahmad yang mengatakan bahwa: "Sampel ialah bagian dari populasi, bagian mana memiliki sifat utama populasi."⁶

Persyaratan tersebut di atas cukup logis mengingat kesimpulan hasil penelitian sampel tersebut akan digeneralisasikan untuk seluruh populasi. Namun demikian sebagai wakil populasi, keadaan sampel tidak harus persis sama dengan keadaan populasi.

Berangkat dari pengertian sampel di atas tersebut, maka yang dimaksud dengan sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari jumlah keluarga nelayan yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan dakwah bil hal yang akan diselidiki.

Sebagaimana telah penulis sebutkan di atas bahwa jumlah populasi adalah 591 KK, dengan perincian 198 KK

⁴Sutrisno Hadi, Statistik II, OpCit, hlm. 221

⁵Suharsimi Arikunto, Op Cit, hlm. 104

⁶Winarno Surahmad, Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar Metode, Tehnik, Tarsito, Bandung, 1989, hlm. 120

yang tergolong keluarga nelayan miskin, 197 KK yang tergolong sebagai keluarga nelayan menengah dan 196 KK yang tergolong sebagai keluarga nelayan yang mampu.⁷

Adapun besarnya sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. 10 % dari jumlah populasi yang termasuk dalam kategori keluarga nelayan miskin yang keseluruhannya berjumlah 198 KK. Berdasarkan perhitungan dari $198 \times 10 \% = 20$, maka dapat diketahui bahwa terdapat 20 keluarga nelayan miskin yang menjadi anggota sampel dalam penelitian ini.
- b. 10 % dari jumlah populasi yang termasuk dalam kategori keluarga nelayan menengah yang keseluruhannya - berjumlah 197 KK. Berdasarkan hasil perhitungan dari $197 \times 10 \% = 20$, maka dapat diketahui bahwa terdapat 20 keluarga nelayan menengah yang menjadi anggota sampel dalam penelitian ini.
- c. 10 % dari jumlah populasi yang termasuk dalam kategori keluarga nelayan yang mampu yang keseluruhannya berjumlah 196 KK. Berdasarkan hasil perhitungan dari $196 \times 10 \% = 20$, maka dapat diketahui bahwa terdapat 20 keluarga nelayan yang mampu menjadi anggota sampel dalam penelitian ini.

⁸ Hasil Wawancara dengan Bpk. KH. Salamun dan Bapak Lurah di Desa Paciran, November 1995

C. Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Penjelasan masing-masing jenis data tersebut adalah sebagaimana pendapat Sutrisno Hadi bahwa: "Jenis data yang dapat diitung adalah data kuantitatif, sedang data yang hanya dapat diukur secara tidak langsung termasuk jenis data kualitatif."⁸

Sedangkan yang dimaksud dengan sumber data sebagaimana pendapat Suharsimi Arikunto yang mengatakan bahwa: "Sumber data ialah subyek dimana data dapat diperoleh!"⁹

Dari pengertian jenis dan sumber data di atas tersebut, maka dapat dijelaskan secara terinci tentang jenis dan sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Kuantitatif yang meliputi :
 - a. Data tentang monografi desa Paciran, data tersebut akan diperoleh dari sumber data yang berupa dokumentasi desa Paciran.
 - b. Data tentang jumlah keluarga nelayan di Desa Paciran. Data ini akan diperoleh dari sumber data yang berupa dokumen desa Paciran. Sedangkan untuk menge

⁸ Sutrisno Hadi, Op Cit, hlm. 66

⁹ Suharsimi Arikunto, Op Cit, hlm. 102

tahui data tentang jumlah keluarga nelayan yang akan dijadikan anggota sampel, sumber data yang diperlukan adalah tokoh masyarakat di Paciran.

- c. Data tentang jumlah anggota keluarga nelayan. Data ini akan diperoleh dari sumber data yang terdiri atas kepala keluarga atau ibu rumah tangga dari keluarga nelayan di desa Paciran.
2. Data Kwalitatif, yang meliputi:
- a. Data tentang pendapatan keluarga nelayan di desaa Paciran, data ini akan dicari melalui wawancara dengan sumber data yang terdiri atas kepala rumah keluarga dan ibu rumah tangga dari keluarga nelayan (sampel) responden.
 - b. Data tentang jumlah biaya yang dikeluarkan oleh keluarga nelayan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Sumber datanya adalah kepala keluarga dan ibu rumah tangga dari keluarga nelayan (sampel) responden.
 - c. Data tentang kelangsungan partisipasi kegiatan dakwah bil hal dari keluarga nelayan mulai dari keluarga miskin sampai dengan keluarga yang mampu.

Data tersebut akan dicari dari sumber data, yaitu dari anggota keluarga nelayan sebagai sampel / responden yang telah ikut berpartisipasi dalam kegiatan dakwah bil hal.

D. Metode Pengumpul Data

Adapun metode yang dipergunakan untuk memperoleh data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Pengertian metode observasi menurut Sutrisno Hadi adalah sebagai berikut: "Metode observasi bisa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam arti yang terbatas kepada pengamatan yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung."¹⁰

Sedangkan alasan penggunaan metode observasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Teknik pengamatan juga memungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya.
- b. Pengamatan memungkinkan penelitian mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan yang diperoleh dari data.
- c. Sering terjadi ada keraguan pada peneliti, yakni data yang diperoleh tersebut jangan-jangan ada yang menceng. Kemungkinan menceng itu terjadi karena kurang dapat mengingat hasil wawancara, adanya jarak antara peneliti dengan informasi. Jalan yang

¹⁰ Sutrisno Hadi, Metodologi Research II, Op Cit, hlm. 136

terbaik untuk mengecek kepercayaan data tersebut ialah dengan jalan memanfaatkan pengamatan.¹¹

Metode observasi dalam penelitian ini dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang :

- a. Kondisi (status) sosial ekonomi keluarga nelayan, khususnya yang berkenaan dengan kondisi perumahan.
- b. Tingkat partisipasi dalam kegiatan dakwah bil hal keluarga nelayan yang menjadi sampel penelitian.

2. Metode Interview

Metode interview merupakan cara mengumpulkan data dengan mengadakan komunikasi langsung secara lisan dengan sumber data (manusia). Dalam hal ini Sutrisno Hadi menjelaskan bahwa:

"Interview dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistimatik dan berdasarkan pada tujuan penyelidikan."¹²

Adapun alasan penggunaan metode interview dalam penelitian ini adalah sebagaimana pendapat Guba yang dikutip oleh Sanafiah Faisol adalah sebagai berikut:

- a. Dengan wawancara, peneliti dapat menggali hanya apa yang diketahui dan dialami seseorang/ subyek yang diteliti, tetapi juga apa yang tersembunyi jauh di dalam diri subyek penelitian.

¹¹Dr. Lexy J. Moleong, M.A, Metodologi Penelitian - Kualitatif, PT. Remaja Rosda Karya, Bandung, 1994, hlm. 125

¹²Sutrisno Hadi, M.A, Op Cit, hlm. 193

- b. Apa yang ditanyakan kepada informan bisa mencakup hal-hal yang bersifat lintas waktu yang berkaitan dengan masa lampau, masa sekarang dan juga masa mendatang.¹³

Metode interviu dalam penelitian ini dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang :

- a. Pendapatan keluarga nelayan yang bertugas sebagai sampel penelitian.
- b. Biaya yang dikeluarkan oleh keluarga nelayan untuk memenuhi kebutuhan hidup anggota-anggota keluarganya.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi ialah cara pengumpulan data atau mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan lain-lain.¹⁴

Adapun alasan penggunaan metode dokumentasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Memerlukan biaya yang sedikit
- b. Dokumen merupakan sumber yang stabil, dan barang kali juga akurat sebagai cerminan situasi/ kondisi yang sebenarnya.

¹³ Sanapiah Faisol, Penelitian Kualitatif Dasar- Dasar dan Aplikasi, YA3, Malang, 1990, hlm. 61-62

¹⁴ Suharsimi Arikunto, Opcit, hlm. 200

6. Untuk informasi konteks, ia dapat merupakan sumber yang cukup kaya. Ia merupakan data yang secara legal dapat diterima dan tak dapat memberikan reaksi apapun pada peneliti sebagai mana sumber data yang berupa manusia.¹⁵

Metode dokumentasi dalam penelitian ini dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang :

- a. Monografi desa Paciran, yang meliputi letak geografis, jumlah penduduk, dan sebagainya.
- b. Daftar nama-nama anak atau anggota keluarga nelayan baik yang masih sekolah maupun yang sudah tamat ataupun drop out dan yang berpartisipasi dalam kegiatan dakwah bil hal.

4. Metode Angket

Metode angket adalah suatu penyelidikan mengenai suatu masalah dengan sumber informasinya berupa orang yang biasanya disebut responden.¹⁶

Jenis angket yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, di mana pertanyaan yang diajukan kepada responden secara tertulis disertai dengan kemungkinan jawabannya sehingga responden tinggal memilih jawaban mana yang dinilainya sesuai.¹⁷

¹⁵ Sanapiah Faisol, Op Cit, hlm. 81

¹⁶, Dasar-dan Tehnik Penelitian keilmuan Sosial, Usaha Nasional, Surabaya, 1981, hlm. 41

¹⁷ Ibid, hlm. 41-42

Adapun alasan peneliti menggunakan metode angket dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Dengan metode angket, dalam waktu yang singkat dan biaya yang ringan dapat diperoleh data yang diperlukan.
- b. Dengan angket, responden akan leluasa memberikan jawaban tanpa rasa takut diketahui oleh orang lain.

Metode angket ini dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang kelangsungan partisipasi keluarga nelayan dalam kegiatan dakwah bil hal yang antara lain :

- a. Tingkat partisipasi masyarakat nelayan dalam kegiatan dakwah bil hal.
- b. Sarana yang tersedia untuk melangsungkan kegiatan dakwah bil hal tersebut.

TABEL
Matrik Penelitian

No.	Jenis Data	Sumber Data	I P D
1.	Gambaran umum	Kepala Desa	D/I
2.	Lokasi Penelitian		
2.	Status Sosial eko nomi Kel. nelayan	Kepala Desa/ kepala K.nelayan	D/O/I
3	Tingkat Partisipasi dalam kegiatan Dakwah bil hal	Tokoh Masyarakat/kepala keluarga (responden)	O/I/A
4.	Pelaksanaan kegiatan dakwah Bil Hal	Tokoh Masyarakat/para ulama' (responden)	O/I

Keterangan : D : Dokumentasi
 I : Interview / Wawancara
 O : Observasi
 A : Angket

E. Tehnik Analisa Data

Setelah data terkumpul, maka selanjutnya data tersebut di atas akan dianalisa dengan mempergunakan tehnik analisis statistik, dengan rumus "Chi-Kwadrad" sebagai berikut :

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

χ^2 : Chi-Kwadrad

f_o : Frekwensi yang diperoleh dari (observasi dalam) sampel.

f_h : Frekwensi yang diharapkan dalam sampel sebagai pencerminan dari frekwensi yang diharapkan dalam populasi.¹⁸

Untuk mengetahui f_o maka dipergunakan rumus sebagai berikut :

$$f_h = \frac{(\sum f_r) (\sum f_h)}{N}$$

Keterangan :

f_h : Frekwensi yang diharapkan dari tabel

f_r : Total frekwensi sebaris (total f_o dari sampel)

f_h : Total frekwensi sekolom (total f_o dari kategori)¹⁹

¹⁸ Sutrisno Hadi, Op Cit, hlm. 318

¹⁹, Op Cit, hlm. 348